

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Novel Hujan karya Tere Liye merupakan novel yang berlatar belakang masa depan tahun 2050 dengan konsep dunia dengan teknologi yang belum ada di masa sekarang dan memiliki sisi utopia maupun distopia di dalamnya. Berdasarkan analisis, novel ini memiliki sisi positif yang hampir mendekati dunia utopia dengan adanya teknologi canggih yang hampir mengambil alih pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia seperti mobil tanpa sopir, mobil terbang, peranti chip, bangunan pintar, layar hologram, kamera terbang, robot asisten medis yang bertujuan untuk meringankan pekerjaan manusia serta mewujudkan hal-hal yang dianggap mustahil secara sains di masa sekarang.

Akan tetapi, dibalik sisi positif tersebut ditemukan juga sisi negatif yang mengarah kepada distopia, yaitu diawali dengan masalah overpopulasi, bencana alam, kehancuran bumi, keterbatasan sumber daya, kepunahan manusia, lingkungan yang terkendala, keegoisan pemimpin dunia yang membuat sengsara dan ketidakadilan kepada penduduk. Dunia yang awalnya memiliki teknologi yang sempurna, entah sebuah kebetulan atau memang takdir bekerja, mulai memunculkan sisi negatif dan kecacatan-kecacatan di sana.

Kedua sisi yang bertolak belakang tersebut dapat terjadi dalam waktu yang sama karena adanya perbedaan sudut pandang, beberapa pemimpin

dunia dan masyarakat memandang intervensi lapisan stratosfer dengan meluncurkan anti gas sulfur dioksida ke langit dapat menghentikan suhu dingin ekstrem yang sedang melanda dunia. Namun disisi lain, para ilmuwan menolak mentah-mentah intervensi karena akan mempercepat kehancuran bumi. Dengan meluncurkan anti gas sulfur dioksida akan menghentikan pembentukan awan, siklus air terhenti dan terjadilah suhu panas ekstrem di seluruh dunia. Sebagian pemimpin dunia terlalu ambisius dan memikirkan diri sendiri. Permasalahan ini berhubungan dengan iklim. Intervensi yang dilakukan tidak dapat mencegah. Kerusakan yang terjadi karena alam tidak dapat dikendalikan oleh manusia, semua akan terjadi sesuai dengan keinginan alam, karena alam menjaga keseimbangannya dengan caranya sendiri.

Utopia yang ada di dalam novel Hujan karya Tere Liye ini menjadi sesuai dengan teori Sargent mengenai adanya utopia cacat, yaitu utopia yang masih memiliki sisi negatif (distopia). Utopia dan distopia tidak lagi bisa dikatakan sebagai yang sempurna atau yang paling buruk. Hal ini dikarenakan bahwa manusia bukan makhluk yang sempurna sehingga mustahil menciptakan sesuatu yang sempurna contohnya seperti sains dan teknologi yang juga memiliki efek dan pengaruh terhadap masa depan manusia. Dan distopia yang menjadi peringatan bahwa bumi membutuhkan alam. Bencana yang terjadi merupakan sebuah petanda bahwa bumi sedang tidak baik-baik saja. Pada kenyataannya kemampuan manusia memiliki keterbatasan, dan secanggih-canggihnya teknologi tidak akan bisa mencegah bencana karena bencana terjadi secara alamiah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya lebih memperkaya penelitian terkait dengan sastra utopia, distopia, dan utopia cacat baik dalam sebuah film maupun karya sastra lainnya agar menambah referensi literatur mengenai teori tersebut. Tema *science fiction* sub-genre utopia dan distopia menjadi sebuah tren baru sehingga akan banyak aspek untuk dipelajari atau diteliti lebih detail dan bermanfaat untuk temuan-temuan baru serta mengembangkan teori-teori yang sudah ada.